Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.748
http://ejournal.arraayah.ac.id

Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Quran di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa

Faidur Fahman, Hasnil Aida Nasution, Dahrul
Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia
faidur774@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Implementasi metode talaqqi dalam sistem pembelajaran tahfizh Al-Quran di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. 2. Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran siswa di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. 3.Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati, dan bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Jenis penelitian ini adalah kulitatif. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1. Implementasi metode talaqqi dalam sistem pembelajaran tahfizh Al-Quran di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa diterapkan secara sistematis dan efektif. Talaqqi membantu siswa dalam menjaga kualitas hafalan Al-Quran mereka, terutama dalam hal tajwid dan makhraj yang tepat. Para siswa merasakan manfaat langsung karena mendapatkan bimbingan personal dari guru dan dapat segera memperbaiki kesalahan mereka. 2. Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran siswa di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa disimpulkan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran siswa di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. Para guru menganggap metode ini memberikan hasil yang signifikan dalam memperbaiki tajwid, makhraj, dan kualitas hafalan siswa secara keseluruhan. Siswa juga merasakan manfaat langsung dari metode talaqqi, di mana mereka mendapatkan koreksi langsung dari guru, yang meningkatkan akurasi dan kepercayaan diri dalam menghafal Al-Quran. 3. Faktor pendukung utama dalam implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa adalah lingkungan yang kondusif, komitmen dan dedikasi guru, serta motivasi siswa. Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting dalam membantu siswa mengulang hafalan di rumah.. sedangkan faktor penghambat yang dihadapi dalam penerapan metode talaqqi adalah perbedaan kecepatan hafalan antar siswa, keterbatasan waktu, dan ketidakpercayaan diri beberapa siswa saat menghafal di depan guru

Kata kunci: metode talaqqi, pembelajaran tahfid

Abstract

The purpose of this study is to determine: 1. Implementation of talaqqi method in Quran memorization learning system at SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. 2. Effectiveness of talaqqi method in improving students' Quran memorization ability at SMP IT Baiti Jannati Tanjung

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 24-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

Morawa. 3. Supporting and inhibiting factors in implementing talaqqi method at SMP IT Baiti Jannati, and how to solve these obstacles. This type of research is qualitative. Research data were obtained from observation, interviews and documentation. The results of the study show that: 1. Implementation of the talaqqi method in the learning system of memorizing the Al-Quran at SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. The talaqqi method at SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa is applied systematically and effectively. Talaqqi helps students in maintaining the quality of their memorization of the Al-Quran, especially in terms of proper tajwid and makhraj. Students feel the direct benefits because they get personal guidance from teachers and can immediately correct their mistakes. 2. The effectiveness of the talaqqi method in improving the ability to memorize the Al-Quran of students at SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa is concluded to be very effective in improving the ability to memorize the Al-Quran of students at SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. Teachers consider this method to provide significant results in improving tajwid, makhraj, and the overall quality of student memorization. Students also feel the direct benefits of the talaqqi method, where they get direct correction from teachers, which increases accuracy and confidence in memorizing the Al-Quran. 3. The main supporting factors in the implementation of the talaqqi method at SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa are a conducive environment, teacher commitment and dedication, and student motivation. Support from parents is also an important factor in helping students repeat memorization at home. While the inhibiting factors faced in the implementation of the talaqqi method are differences in memorization speed between students, time constraints, and the lack of self-confidence of some students when memorizing in front of the teacher

Keywords: *talaqqi method, tahfidz learning*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan tingkah laku manusia yang mana anak harus terbiasa belajar berpikir, berprasaan, dan bertindak lebih sempurna daripada sebelumnya. Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi Muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berahklak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.(Muhaimin, 2004).

Dalam kegiatan pembelajaran, menghindari dampak negatifnya sangat diharuskan apabila dampak dari perkembangan teknologi komunikasi itu cenderung bersifat mengarah kepada kebathilan. Dikarenakan agama Islam tidak menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga tidak anti terhadap barang-barang

produk teknologi baik di masa lalu atau di masa sekarang maupun di waktu-waktu yg akan datang.

Perkembangan teknologi yang cepat dan sangat besar, sudah memasuki dunia anak-anak dan mereka lebih menyukai hal-hal yang berhubungan dengan bermain, handphone, internet, game online, dan lain sebagainya. Berbanding jauh dengan orang tua yang menginginkan anaknya untuk lebih baik di masa depan dan tidak membuang waktu hanya untuk hal yang tidak bermanfaat, seperti belajar memanfaatkan waktu, mengulang mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah termasuk dalam hal menghafal Al-Qur'an.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.(Fitrah & Luthfiyah, 2018).

Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.(Yusuf, 2014).

Tempat

Pada penelitian skripsi yang berjudul Implementasi metode Talaqqi Dalam Sistem Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di SMP IT Baiti Jannati, yang terletak di Jalan Tengku Bergalif Dusun I, Bandar Labuhan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupatan Deli Serdang.

Data dan Sumber Data

Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang mendukung untuk proses penelitian yaitu data yang berasal dari sekolah SMP IT Baiti Jannati.

Sumber Data

Adapun sumber data yang dikumpulkan oleh penulis langsung dari sumber utama terdiri dari: 1. Guru Pendidikan Agama Islam. 2. Guru Bidang Tahfizh Al-Qur'an. 3. Siswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi metode talaqqi dalam sistem pembelajaran tahfizh Al-Quran di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. Metode talaqqi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang telah diterapkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW, di mana pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka langsung antara guru dan murid. Proses ini melibatkan murid membaca Al-Quran di hadapan guru, yang kemudian akan memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan-kesalahan bacaan, baik dari segi tajwid maupun makhraj (tempat keluarnya huruf). Dalam konteks pendidikan tahfizh di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa, metode talaqqi menjadi metode utama untuk membentuk hafalan Al-Quran yang benar dan berkualitas di kalangan siswa.

Talaqqi sebagai metode pembelajaran tahfizh dipandang sebagai metode yang efektif karena keterlibatan aktif antara guru dan siswa, serta kemampuan memberikan koreksi secara langsung. Sebagaimana dijelaskan oleh Ramdani (2021) dalam penelitiannya, "Metode talaqqi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan guru, sehingga dapat segera memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam pembacaan Al-Quran" (Ramdani, 2021, hal. 45). Keterlibatan aktif ini yang kemudian menciptakan pembelajaran hafalan yang lebih mendalam, baik dari aspek pemahaman tajwid, makhraj, maupun penguatan hafalan.

SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa telah mengimplementasikan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan

terencana. Guru tahfizh memberikan bimbingan harian kepada siswa dengan cara mendengarkan hafalan mereka secara langsung. Proses talaqqi dilakukan secara individual dan kelompok kecil, sehingga memungkinkan guru untuk memberikan perhatian penuh terhadap setiap siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Masyitoh (2020) yang menyatakan bahwa "Metode talaqqi memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih detail memperhatikan kemampuan dan perkembangan hafalan setiap peserta didik" (Masyitoh, 2020, hal. 39).

Selain itu, pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan hafalan juga diterapkan di sekolah ini. Siswa dengan kemampuan hafalan yang lebih cepat dikelompokkan dalam kelas yang berbeda dengan siswa yang lebih lambat, sehingga guru dapat mengatur intensitas bimbingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Strategi pengelompokan ini terbukti efektif dalam menjaga kecepatan dan kualitas hafalan. Menurut penelitian oleh Syafri (2022), "Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan hafalan dalam metode talaqqi dapat membantu guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal" (Syafri, 2022, hal. 50).

Implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kemampuan hafalan Al-Quran siswa. Metode ini didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, peran aktif guru, serta dukungan dari orang tua. Meskipun terdapat hambatan seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, berbagai solusi telah diterapkan untuk mengatasinya, seperti pengelompokan siswa dan penambahan waktu belajar. Dengan demikian, metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati merupakan model pembelajaran tahfizh yang efektif dan dapat terus dikembangkan.

Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran siswa di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa.

Metode talaqqi merupakan metode klasik yang secara langsung menghubungkan guru dan murid dalam pembelajaran hafalan Al-Quran. Prosesnya melibatkan murid membaca ayat-ayat Al-Quran di hadapan guru, dan guru membetulkan kesalahan bacaan atau tajwid secara langsung. Metode ini dianggap sebagai metode yang paling efektif

dalam pembelajaran hafalan Al-Quran karena adanya interaksi langsung, sehingga kesalahan dapat diperbaiki secepat mungkin. Seperti yang dijelaskan oleh Hakim (2020), "Metode talaqqi mengutamakan keakuratan dalam hafalan, karena adanya koreksi langsung dari guru yang berkompeten dalam bidang tahfizh" (Hakim, 2020, hal. 15).

Pada SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa, metode talaqqi diimplementasikan dalam program pembelajaran tahfizh yang terstruktur. Siswa diajarkan menghafal Al-Quran dengan berpedoman pada tahapan talaqqi yang terdiri dari membaca dengan tartil, memahami tajwid, dan kemudian memperkuat hafalan. Dengan latar belakang ini, penelitian mengenai efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa menjadi penting untuk memahami bagaimana metode tersebut dapat mencapai hasil optimal di lingkungan SMP IT Baiti Jannati.

Implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Metode ini memberikan struktur yang jelas dan disiplin dalam menghafal Al-Quran. Salah satu alasan utama efektivitas metode talaqqi adalah pembelajaran yang dilakukan secara intensif dan personal, di mana setiap siswa mendapatkan waktu untuk berinteraksi langsung dengan guru tahfizh. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2021), “Metode talaqqi memungkinkan siswa untuk secara bertahap memperbaiki hafalannya karena pembelajaran yang dilakukan secara bertatap muka memberikan umpan balik yang cepat” (Mulyadi, 2021, hal. 29).

Selain itu, konsistensi dalam penerapan metode talaqqi juga memainkan peran penting dalam efektivitasnya. Di SMP IT Baiti Jannati, siswa mengikuti sesi talaqqi secara rutin, yang memungkinkan mereka untuk terus memperbarui dan mengulang hafalan mereka di hadapan guru. Dengan demikian, proses pengulangan yang terus-menerus membuat siswa semakin terampil dalam mengingat ayat-ayat Al-Quran. "Pengulangan hafalan secara teratur melalui talaqqi dapat memperkuat daya ingat siswa dan mengurangi risiko hilangnya hafalan" (Fatimah, 2022, hal. 40).

Efektivitas metode talaqqi juga didukung oleh pembelajaran yang berfokus pada kualitas, bukan kuantitas. Dalam sesi talaqqi, guru memprioritaskan kesempurnaan

hafalan, terutama dari segi tajwid dan makhraj, sebelum siswa melanjutkan ke ayat berikutnya. Menurut penelitian oleh Yusuf dan Rahmawati (2020), "Metode talaqqi lebih efektif dibandingkan metode hafalan mandiri karena guru dapat memastikan setiap siswa menguasai tajwid yang benar sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya" (Yusuf & Rahmawati, 2020, hal. 22). Dengan demikian, siswa di SMP IT Baiti Jannati tidak hanya dituntut untuk menghafal dengan cepat, tetapi juga memastikan setiap hafalan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa antara lain:1) Peran aktif guru tahfizh: Guru berperan sebagai pembimbing yang secara aktif memperbaiki setiap kesalahan hafalan dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru-guru tahfizh di SMP IT Baiti Jannati merupakan penghafal Al-Quran yang kompeten dan memiliki kemampuan dalam pembelajaran tahfizh. Hal ini mempercepat proses pembelajaran siswa. "Keterampilan dan pengalaman guru dalam mengajarkan tahfizh sangat mempengaruhi kecepatan dan kualitas hafalan siswa" (Sari, 2021, hal. 33). 2) Lingkungan belajar yang kondusif: SMP IT Baiti Jannati menyediakan fasilitas ruang tahfizh yang nyaman dan suasana yang tenang sehingga siswa dapat fokus dalam menghafal. Menurut Al-Fathani (2021), "Lingkungan belajar yang mendukung, termasuk suasana yang tenang dan jadwal yang teratur, sangat membantu siswa dalam menghafal dengan lebih fokus" (Al-Fathani, 2021, hal. 45). 3)Dukungan orang tua: Di luar sekolah, peran orang tua sangat penting dalam mendukung hafalan anak. Siswa SMP IT Baiti Jannati diharapkan untuk mengulang hafalan mereka di rumah, dengan bantuan orang tua yang ikut mengawasi dan memotivasi. "Dukungan orang tua, terutama dalam mengulang hafalan di rumah, sangat berperan dalam mempertahankan hafalan anak-anak" (Wahab, 2020, hal. 58).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran siswa di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. Efektivitas metode ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain keterlibatan aktif guru dalam memberikan bimbingan langsung, lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan penuh dari orang tua dalam proses hafalan di luar sekolah.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal dan keterbatasan waktu, solusi yang diterapkan oleh sekolah, seperti pengelompokan siswa dan penambahan sesi talaqqi, terbukti efektif dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Dengan demikian, implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa.

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati.

Metode talaqqi merupakan metode klasik dalam pembelajaran tahfizh Al-Quran yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan murid untuk menghafal Al-Quran dengan cara tatap muka. Implementasi metode ini di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran tahfizh. Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi kedua aspek tersebut secara mendalam berdasarkan data dan temuan dari berbagai sumber. A. Faktor Pendukung Implementasi Metode Talaqqi. a. Keterlibatan Aktif Guru. Salah satu faktor pendukung utama dalam implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati adalah keterlibatan aktif guru tahfizh. Guru-guru di sekolah ini secara rutin memberikan bimbingan langsung dan koreksi kepada siswa. Keaktifan guru dalam melakukan talaqqi membantu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang memadai dalam proses hafalan mereka. Menurut penelitian oleh Iskandar dan Hidayah (2021), “Keterlibatan aktif guru dalam metode talaqqi berperan penting dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa karena memberikan umpan balik langsung dan memperbaiki kesalahan secara segera” (Iskandar & Hidayah, 2021, hal. 34). b. Dukungan Lingkungan Belajar yang Kondusif. Lingkungan belajar yang mendukung juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan metode talaqqi. Di SMP IT Baiti Jannati, lingkungan belajar yang tenang dan fasilitas yang memadai, seperti ruang tahfizh yang khusus, menciptakan suasana yang optimal untuk menghafal Al-Quran. Penelitian oleh Arifin (2020) menekankan bahwa “Lingkungan belajar yang kondusif membantu siswa fokus pada hafalan mereka tanpa gangguan, sehingga proses tahfizh dapat berlangsung dengan

efektif" (Arifin, 2020, hal. 42). c. Dukungan dari Orang Tua. Peran orang tua dalam mendukung hafalan anak di rumah juga sangat penting. Di SMP IT Baiti Jannati, orang tua diharapkan untuk membantu anak-anak mereka dengan mengulang hafalan yang telah dipelajari di sekolah. "Keterlibatan orang tua dalam mengulang hafalan di rumah dapat memperkuat ingatan siswa dan membantu mereka mempertahankan hafalan mereka dalam jangka panjang" (Nurhayati, 2022, hal. 56). Dukungan ini termasuk menyediakan waktu dan tempat yang tenang bagi anak untuk belajar, serta memotivasi mereka untuk terus berlatih.

B. Faktor Penghambat dalam Implementasi Metode Talaqqi. a. Perbedaan Kemampuan Hafalan Antar Siswa. Salah satu penghambat utama dalam implementasi metode talaqqi adalah perbedaan kemampuan hafalan antar siswa. Tidak semua siswa memiliki kecepatan yang sama dalam menghafal Al-Quran, sehingga guru menghadapi tantangan dalam menyesuaikan tempo pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Menurut Yuliana (2021), "Perbedaan kecepatan hafalan di antara siswa sering kali menyebabkan ketidakmerataan dalam pembelajaran, sehingga mempengaruhi efektivitas metode talaqqi" (Yuliana, 2021, hal. 65). b. Keterbatasan Waktu. Keterbatasan waktu juga menjadi masalah signifikan. Dengan jumlah siswa yang banyak dan waktu belajar yang terbatas, guru sering kali kesulitan memberikan perhatian individual yang diperlukan untuk setiap siswa. Penelitian oleh Ramadhan (2020) mengungkapkan bahwa "Keterbatasan waktu dalam sesi talaqqi menghambat kemampuan guru untuk memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam menghafal" (Ramadhan, 2020, hal. 52).c. Kurangnya Motivasi Siswa. Kurangnya motivasi siswa dalam proses hafalan juga merupakan hambatan yang sering ditemui. Beberapa siswa mungkin merasa tertekan atau tidak termotivasi untuk menghafal secara konsisten, yang dapat mempengaruhi hasil akhir mereka. Menurut Lestari (2022), "Motivasi siswa dalam menghafal Al-Quran sangat penting untuk keberhasilan metode talaqqi, dan kurangnya motivasi dapat menghambat kemajuan hafalan mereka" (Lestari, 2022, hal. 70).

C. Solusi untuk Mengatasi Hambatan. a. Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan. Untuk mengatasi perbedaan kemampuan hafalan antar siswa, SMP IT Baiti Jannati menerapkan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Dengan cara ini, guru dapat memberikan perhatian yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. "Pengelompokan siswa dapat membantu mengatasi perbedaan kemampuan hafalan dengan memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kecepatan setiap kelompok" (Iskandar & Hidayah, 2021, hal. 37). b. Penambahan Sesi Pembelajaran. Dalam menghadapi keterbatasan waktu, sekolah menambah sesi pembelajaran di luar jam reguler dan menyediakan waktu tambahan bagi siswa yang memerlukan. "Penambahan sesi pembelajaran memberikan kesempatan tambahan bagi siswa untuk memperbaiki dan menguatkan hafalan mereka" (Arifin, 2020, hal. 45). Ini juga memberikan waktu ekstra bagi guru untuk memberikan bimbingan lebih mendalam kepada siswa yang membutuhkan. c. Peningkatan Motivasi Melalui Pendekatan Personal. Untuk mengatasi masalah kurangnya motivasi, guru di SMP IT Baiti Jannati menerapkan pendekatan personal, memberikan motivasi tambahan, dan mengadakan sesi motivasi reguler. "Pendekatan personal dan motivasi yang terarah dapat membantu siswa tetap termotivasi dan bersemangat dalam proses hafalan mereka" (Lestari, 2022, hal. 73). Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan meningkatkan komitmen siswa terhadap hafalan.

Implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa menunjukkan bahwa ada faktor-faktor pendukung yang signifikan, seperti keterlibatan aktif guru, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan orang tua. Meskipun terdapat beberapa penghambat seperti perbedaan kemampuan hafalan antar siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya motivasi, sekolah telah menerapkan solusi yang efektif seperti pengelompokan siswa, penambahan sesi pembelajaran, dan peningkatan motivasi siswa. Dengan pendekatan ini, SMP IT Baiti Jannati berhasil mengatasi berbagai tantangan dan mengoptimalkan implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh.

IV. KESIMPULAN

Implementasi metode talaqqi dalam sistem pembelajaran tahfizh Al-Quran di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa diterapkan secara sistematis dan efektif.

Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran siswa di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa disimpulkan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran siswa di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa.

Faktor pendukung utama dalam implementasi metode talaqqi di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa adalah lingkungan yang kondusif, komitmen dan dedikasi guru, serta motivasi siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2013). Strategi Pembelajaran. BandunPT. Remaja Rosdakarya.

Abdussalam Muqbil al Majidi. (2008). Bagaimana Rasulullah Mengajarkan al-Qur'an Kepada Para Sahabat,. Jakarta: Darul Falah.

Abuddin Nata. (2016). Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: Prenadamedia Group.

Afrizal. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ahmad Falah. (2009). Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA. STAIN Kudus, 10.

Ahsin Sakho Muhammad. (2017). Menghafal Al-Qur'an, Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya,. Jakarta: Qof.

Aisyah Arsyad Embas. (2018). Menuntut Anda Memahami dan Menghafal al-Qur'an. Jakarta: Rajawali Pres.

Albi Anggito & Johan Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: CV Jejak.

Al-Fathani, M. (2021). Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 40-50.

Anshori. (2013). Ulumul Qur'an. Jakarta: Rajawali Pres.

Arief. (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Ciputat: Ciputat Press.

Arifin, M. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Metode Talaqqi di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Al-Quran, 9(1), 38-47.

Fatimah, Z. (2022). Pengulangan Hafalan dalam Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa. Jurnal Pendidikan Tahfizh, 8(1), 38-45.

Hakim, A. (2020). Metode Talaqqi sebagai Solusi Pembelajaran Tahfizh di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 15-27.

Hamruni. (2012). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Insan Madani.

Herdiansyah. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.

Herdiansyah. (2013). Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Herdiansyah. (2018). Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups.

http//Pendidikan.Net/Bahasa 21 html. (2021). In http//Pendidikan.Net/Bahasa 21 html.

Imam Bukhari. (2004). Shahih Bukhari. Dar el Hadits.

Iskandar, M., & Hidayah, R. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfizh di SD. Jurnal Pendidikan Islam dan Al-Quran, 11(3), 30-40.

Kemendikbud RI. (2003). Undang-undang RI No. 20 / 2003 tentang Sisdiknas.

Khoiruddin Nasution. (2016). Pengantar Studi Islam. BandunMediatera.

Kuncoro, M. (2006). Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif. Jakarta: Erlangga.

Lestari, S. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Tahfizh. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Al-Quran, 7(2), 65-75.

Lutfiyah, A., & Sari, M. (2020). Kendala dan Solusi dalam Implementasi Metode Talaqqi di Sekolah Dasar Islam. Jurnal Tahfizh dan Tilawah, 8(2), 50-58.

Maftuh Basthul Birri Sirojuddin. (2009). Petunjuk Mengaji dan Mengajar al-Qur'an di MMQ. Pondok Pesantren Lirboyo.

Masyitoh, R. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Quran. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Al-Quran, 5(3), 35-45.

Muh. Fitrah & Luthfiyah. (2018). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Jakarta: CV Jejak.

Muhaimin. (2004). Paradigma PAI Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah. BandunPT Remaja Rosdarkarya.

Muhammad Rohman, S. A. (2012). Manejemen Pendidikan. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya.

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Ar- Ruzz Media.

Mulyadi, A. (2021). Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Peningkatan Hafalan Al-Quran di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tahfizh dan Tilawah, 6(2), 25-32.

Nurhayati, A. (2022). Peran Orang Tua dalam Proses Hafalan Al-Quran di Rumah. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 50-60.

Ramadhan, T. (2020). Keterbatasan Waktu dalam Implementasi Metode Talaqqi di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tahfizh, 6(1), 48-58.

Ramadhani, N. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Hafalan Al-Quran Anak melalui Metode Talaqqi. Jurnal Pendidikan Islam dan Al-Quran, 7(1), 55-65.

Ramdani, A. (2021). Talaqqi sebagai Metode Efektif dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Quran di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 40-50.

Rosyidaaula. (2020). Peran agama dalam perkembangan Teknologi. In .https://www.kompasiana.com/rosyidaaula/peran-agama-dalam-perkembangan- teknologi.

Saifullah, A. (2004). Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan. In Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (p. 37). Jakarta: Usaha Nasional.

Sanjaya.W. (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sari, M. (2021). Peran Guru dalam Metode Talaqqi di Pendidikan Dasar. Jurnal Pendidikan Al-Quran, 9(3), 30-40.

Satori, D. & Aan Komariah. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif,. BandunAlfabeta.

Siagian P. Sondang. (2004). Managemen Strategi. Jakarta: Bumi Aksara.

Sijarweni. (2014). Metodologi Penelitian. Jakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. BandunAlfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penulisan Suatu Penulisan Suatu Pendekatan Praktik,. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata. N..S. (2005). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Remaja Rosdarkarya.

Syafri, A. (2022). Strategi Pengelompokan Siswa dalam Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan. Jurnal Studi Al-Quran, 6(1), 45-55.

Tohirin. (2006). Psikologi Pembelajaran PAI (Berbasis Integrasi dan Kompetensi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahab, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Hafalan Al-Quran Siswa di Rumah. Jurnal Pendidikan Islam,

Yuliana, R. (2021). Tantangan dan Solusi dalam Metode Talaqqi untuk Pembelajaran Hafalan Al-Quran. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 7(3), 60-70.

Yusuf. (2014). Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zainal Arifin. (2011). Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru). BandunPT. Remaja Rosdakarya.